

## ABSTRAK

Susanti, Rita. 2012. *Hubungan masa gestasi dan asfiksia neonatorum dengan kejadian kematian neonatal dini pada bayi berat lahir rendah di RSUD. Dr. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2011*. Karya Tulis Ilmiah. Banjarmasin: Akademi Kebidanan Sari Mulia. Pembimbing I Ika Avrillina H., S.S.T dan Pembimbing II Arvin Dyanto, SKM., MSc.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan diketahui bahwa penyebab kematian neonatal dini tertinggi adalah bayi berat lahir rendah dan asfiksia neonatorum. Angka kejadiannya dari tahun 2009-2011 berturut-turut adalah 31,5% dan 29,6%, 32,6% dan 26,0% dan 29,0% dan 25,3%. Di RSUD. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin, kejadian kematian neonatal dini juga disebabkan oleh bayi berat lahir rendah dan asfiksia neonatorum, datanya dari tahun 2009-2011 berturut-turut yaitu 17,4% dan 21,0%, 19,5% dan 27,9% dan 21,3% dan 14,5%.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan masa gestasi dan asfiksia neonatorum dengan kejadian kematian neonatal dini pada bayi berat lahir rendah di RSUD. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2011.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei analitik dengan pendekatan *historical cohort* atau kohor retrospektif dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi berat lahir rendah yang lahir di RSUD. Dr. H. Moch. Ansari Saleh pada tahun 2011 yang jumlahnya 283 bayi.

Hasil penelitian menemukan bahwa ada hubungan yang bermakna antara masa gestasi dengan kejadian kematian neonatal dini pada bayi berat lahir rendah dan ada hubungan yang bermakna antara asfiksia neonatorum dengan kejadian kematian neonatal dini pada bayi berat lahir rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan yang bermakna antara masa gestasi dan asfiksia neonatorum dengan kejadian kematian neonatal dini pada bayi berat lahir rendah.

Kata kunci: Masa Gestasi, Asfiksia Neonatorum, Kematian Neonatal Dini dan Bayi Berat Lahir Rendah.